

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Dari perencanaan geometrik yang telah dilakukan maka lengkung Full Circle tidak bisa digunakan karena nilai R yang terlalu besar melebihi panjang jalan. Lengkung yang digunakan pada tikungan A dan B adalah jenis lengkung SCS dengan pertimbangan panjang jalan lebih pendek dari lengkung SS – SS, SCS – SS, ataupun SS – SCS, yaitu 999,68 m
2. Dari perencanaan tebal perkerasan maka didapatkan hasil sebagai berikut
 - a. Tebal lapisan surface (D1) sebesar 9,17 inci
 - b. Tebal lapisan base (D2) sebesar 1,21 inci
 - c. Tebal lapisan subbase (D3) sebesar 0,52 inci
3. Dari perhitungan rencana anggaran biaya maka jumlah pengeluaran untuk pembelian material perkerasan sebesar Rp. 192.133.672,35

5.2 Saran

- a. Pada saat melakukan perencanaan diharapkan mencari nilai yang paling efisien agar bisa menekan biaya pengerjaan.
- b. Diharapkan untuk mencari data lebih lengkap agar perencanaan mendekati yang diinginkan
- c. Untuk nilai yang tidak didapat dalam tabel perencanaan harus dilakukan interpolasi untuk mendapatkan nilai yang lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO, 1993. Guide for Design of Pavement Structures. Washington, D.C: The American Association of State Highway and Transportation Officials.
- Anonim Modul, R.-1., 2005. Modul RDE-10 Perencanaan Geometrik Jalan. Jakarta: Gunadarma.
- Bina Marga-01-MN, B., 1983. Manual Perkerasan Jalan dengan Alat Benkelman Beam No. 01/MN/BM/83. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Bina Marga, 1997. Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota. Jakarta: Bina Marga.
- Khamelda, L., 2018. Modul Perencanaan Geometrik Jalan. Surabaya: Prima Media.
- Kustalam, P. & S., 2010. Perancangan Tebal Perkerasan Jalan, Jenis Lentur dan Jenis Kaku, sesuai AASTHO 1986. Jakarta: PT. Media Sapta Karya.
- PdT-05-B, 2005. Perencanaan tebal lapis tambah perkerasan lentur dengan metoda lendutan. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Permen PU No 13/PRT/M/2011, 2011. Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Pt-T-01-B, 2002. Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur. Jakarta: DPU.
- RSNI-T-14, 2004. Geometri Jalan Perkotaan. Jakarta: BSN.
- Saparay, D., 2018. Provinsi Papua Dalam : BPS Provinsi Papua.
- Sukirman, S., 1994. Dasar-dasar Perencanaan Geometri Jalan. Bandung: Nova.
- Sukirman, S., 1999. Perkerasan Lentur Jalan Raya. Bandung: Nova.
- Sukirman, S., 1999. Perkerasan Lentur Jalan Raya. Bandung: Nova.
- Suwardi & Haryanto, I., 2018. Perancangan Geometrik Jalan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.